

BAB V. **KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian dan analisa usaha alternatif yang terdapat di Kenagarian Sungai Pinang Kecamatan Koto XI tarusan Kabupaten Pesisir Selatan didapat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai *Benefit Cost Ratio* (BCR) pada masing-masing usaha untuk 5 tahun ke depan adalah 1, 4 untuk usaha Hotel, 2,1 untuk penginapan rumah penduduk, 1,15 untuk boat wisata, 1,26 untuk sewa alat Selam/Scuba. Angka-angka ini menunjukkan bahwa usaha layak dan dapat dilanjutkan. Hasil perhitungan *Payback Period of Capital (PPC)* yang merupakan jangka waktu pengembalian modal, tingkat pengembalian untuk Hotel 4,7 yang artinya pengembalian modal selama 4 tahun 8 bulan, 1,1 untuk Penginapan rumah penduduk, 5,01 untuk Boat wisata serta 3,6 untuk sewa alat selam atau scuba. Perhitungan NPV (*Net Present Value*) berdasarkan nilai suku bunga saat ini adalah Rp.616.268.688,- untuk beach house/cottage, Rp.19.986.310,5,- untuk Penginapan rumah penduduk, Rp.21.584.183,1,- dan Rp.38.862.900,6,- untuk boat wisata. IRR (*Internal Rate Return*) pada masing-masing usaha angka tertinggi dengan nilai 77,01 didapat pada usaha penginapan rumah penduduk, artinya tingkat keuntungan yang didapat dari usaha penginapan rumah penduduk ini mencapai 77%. Karena usaha ini tidak memerlukan biaya modal dan operasional yang besar dalam pengelolaannya.
2. Untuk kombinasi strategi matrik (Analisa SWOT) didapat skor 5,19 untuk Kekuatan dan Peluang (SO), skor 4,18 untuk kombinasi Kekuatan dan Ancaman (ST), skor 2,44 untuk kombinasi Kelemahan dan Peluang (WO) dan skor 1,43 untuk Kelemahan dan Ancaman (TW). Dari kombinasi ini usaha penginapan rumah penduduk/homestay merupakan usaha yang cocok menjadi prioritas untuk dikembangkan dibanding usaha alternatif lainya seperti usaha cottage, boat wisata dan sewa alat selam/scuba. Dengan pertimbangan kondisi nelayan yang sudah memiliki rumah tinggal yang layak huni untuk dimanfaatkan sebagai usaha penginapan. Banyaknya kunjungan wisatawan ke Kenagarian

Sungai Pinang merupakan peluang yang dimiliki karena kawasan ini merupakan kawasan wisata bahari terpadu untuk wisata nasional dan mancanegara.

5.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

Perlu pengembangan usaha mata pencaharian alternatif untuk usaha penginapan rumah penduduk dengan memanfaatkan potensi rumah-rumah nelayan yang ada di Kenagarian Sungai Pinang serta meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang aktifitas kepariwisataan.

Perlu dilakukan disain bangunan yang lebih menarik dan unik agar pengunjung yang berniat untuk menginap di rumah penduduk lebih betah dan bertahan lama untuk berada di kawasan wisata Kenagariaian Sungai Pinang.

Perlu adanya pengelolaan dalam strategi management pengembangan oleh pihak pemerintah dan swasta agar lebih tertata dan terarah dengan rapi serta kerjasama kedua belah pihak untuk mengembangkan usaha mata pencaharian alternatif bagi nelayan pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.